

SKRIPSI

**MANAJEMEN PRODUKSI PERTUNJUKAN
“SOSI: PIECES OF REMINISCENCE”
OLEH KELOMPOK FLYING BALLOONS PUPPET**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI TEATER
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI
MANAJEMEN PRODUKSI PERTUNJUKAN
“SOSI: PIECES OF REMINISCENCE”
OLEH KELOMPOK FLYING BALLOONS PUPPET



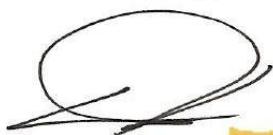
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Teater
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

MANAJEMEN PRODUKSI PERTUNJUKAN “SOSI: PIECES OF REMINISCENCE” OLEH KELOMPOK FLYING BALLOONS PUPPET
diajukan oleh Fadian Kharisma Marhati, NIM 2111155014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91251**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada 29 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji



Nanang Arisona, M.Sn.
NIP 196712122000031001
NIDN 0012126712

Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji



Dr. Hirwan Kuardhani, M.Hum.
NIP 196407151992032002/
NIDN 0015076404

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji



Joanes Catur Wibono, M.Sn.
NIP 196512191994031002/
NIDN 0019126502

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji



Mega Sheli Bastiani, S.Sn., M.Sn.
NIP 199011182019032018/
NIDN 0618119001

Yogyakarta, 12 - 01 - 26

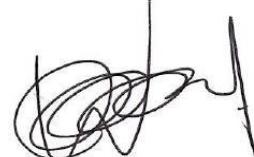
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Teater



Wahid Nurcahyono, M.Sn.
NIP 197805272005012002/
NIDN 0027057803

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadian Kharisma Marhati
NIM : 2111155014
Alamat : Nitikan UH/6 RT/42 RW/11 No/458
Program Studi : S1 Seni Teater
No Telpon : 089619231888
Fakultas : Seni Pertunjukan ISI YOGAKARTA
Email : fadiankharisma2@gmail.com

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Desember 2025



Fadian Kharisma Marhati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Produksi Pertunjukan ‘SOSI: *Pieces of Reminiscence*’ oleh Kelompok *Flying Balloons Puppet*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Jurusan Seni Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kemudian penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak mungkin berhasil diselesaikan tanpa adanya bimbingan dan arahan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu rasa dan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta seluruh staff dan pegawai.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta seluruh staf dan pegawai.
3. Rano Sumarno. S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Wahid Nurcahyono, M.Sn., Koordinator program studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Silvia Anggreni Purba, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Teater Fakultas

Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga salah satu sosok panutan bagi penulis atas segala pengalaman dan pembelajaran yang luar biasa yang telah beliau berikan sehingga menjadi salah satu penyemangat dan pemberi solusi terbaik kepada penulis disetiap kebingungan dan keraguan.

6. Dr. Hirwan Kuardhani, M.Hum. selaku dosen pembimbing 1 penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala arahan, kritik yang membangun, dan waktu yang telah Ibu luangkan untuk membimbing penulis dengan penuh ketelitian dan kesabaran sejak awal hingga selesaiya karya ini. Nasihat dan standar akademik yang Ibu tanamkan menjadi bekal berharga bagi penulis.
7. Mega Sheli Bastiani, M.Sn., Selaku pembimbing 2 penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi pemikiran, koreksi substansial, serta dorongan motivasi yang sangat berarti. Bimbingan Ibu telah membantu penulis melihat persoalan dengan sudut pandang yang lebih kritis dan menyeluruh.
8. Joanes Catur Wibono, M.Sn., selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan dan bersedia untuk menguji hasil tulisan penulis.
9. Nanang Arisona, M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk bimbingan, perhatian, dan arahan selama masa studi. Peran Bapak dalam mendampingi proses

akademik penulis sejak awal kuliah hingga masa akhir studi sangat penulis hargai sebagai bagian dari keberhasilan ini.

10. Seluruh dosen pengajar beserta staf dan karyawan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kak Meyda dan teman-teman FBP selaku narasumber yang banyak memberi informasi, dan dengan sangat murah hati menjawab pertanyaan dari penulis, sehingga penelitian ini selesai dengan informasi yang detail.
12. Bapak, Ibuk, Mas Emba, Mba Dhila, dan keluarga besar penulis yang selalu menjaga penulis dalam doa-doa serta selalu membiarkan penulis mengejar apapun itu impiannya, yang telah mencurahkan semangat dan motivasi disetiap langkah penulis, serta kesabaran dan kepercayaan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta skripsi ini.
13. Kepada Arya selaku pasangan penulis, terima kasih karena telah menjadi pendamping di waktu yang melelahkan. Terima kasih karena selalu percaya bahwa penulis bisa, bahkan ketika penulis sendiri ragu.
14. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan, kebersamaan, bantuan, serta perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kontribusi kalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan karya

ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal.

15. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dalam grup ASADARA yang telah bersama-sama mengikuti Program Kampus Merdeka. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta proses belajar yang dilalui bersama selama program berlangsung. Pengalaman berdiskusi, berbagi pengetahuan, saling membantu, dan saling menguatkan menjadi bagian berharga yang turut mendukung perjalanan akademik penulis hingga penyusunan skripsi ini.
16. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan terus melangkah di tengah berbagai proses, keraguan, serta kelelahan selama penyusunan skripsi ini. Kesungguhan, kesabaran, dan keberanian untuk tidak menyerah menjadi kekuatan utama hingga karya ini dapat diselesaikan. Perjalanan ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, memiliki arti dalam pencapaian akhir.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Teori	7
E. Metode Penelitian	11
1. Teknik Pengumpulan Data	12
2. Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM <i>FLYING BALLOONS PUPPET (FBP)</i>	15
A. Profil <i>Flying Balloons Puppet (FBP)</i>	15
B. Struktur Organisasi Kelompok <i>Flying Balloons Puppet</i> dan Struktur Organisasi Pertunjukan “SOSI: <i>Pieces of Reminiscences</i> ”	33
C. Lahirnya treatment cerita SOSI: Ingatan, Lombok, dan Perjalanan Sebuah Karya	45
BAB III ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI “SOSI: <i>PIECES OF REMINENSCE</i>”	52
A. Manajemen Produksi “SOSI: <i>Pieces Of Reminensce</i> ” Esplanade Singapura (2023)	52
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	52
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	60
3. penggerakan (<i>actuating</i>)	viii
viii	79

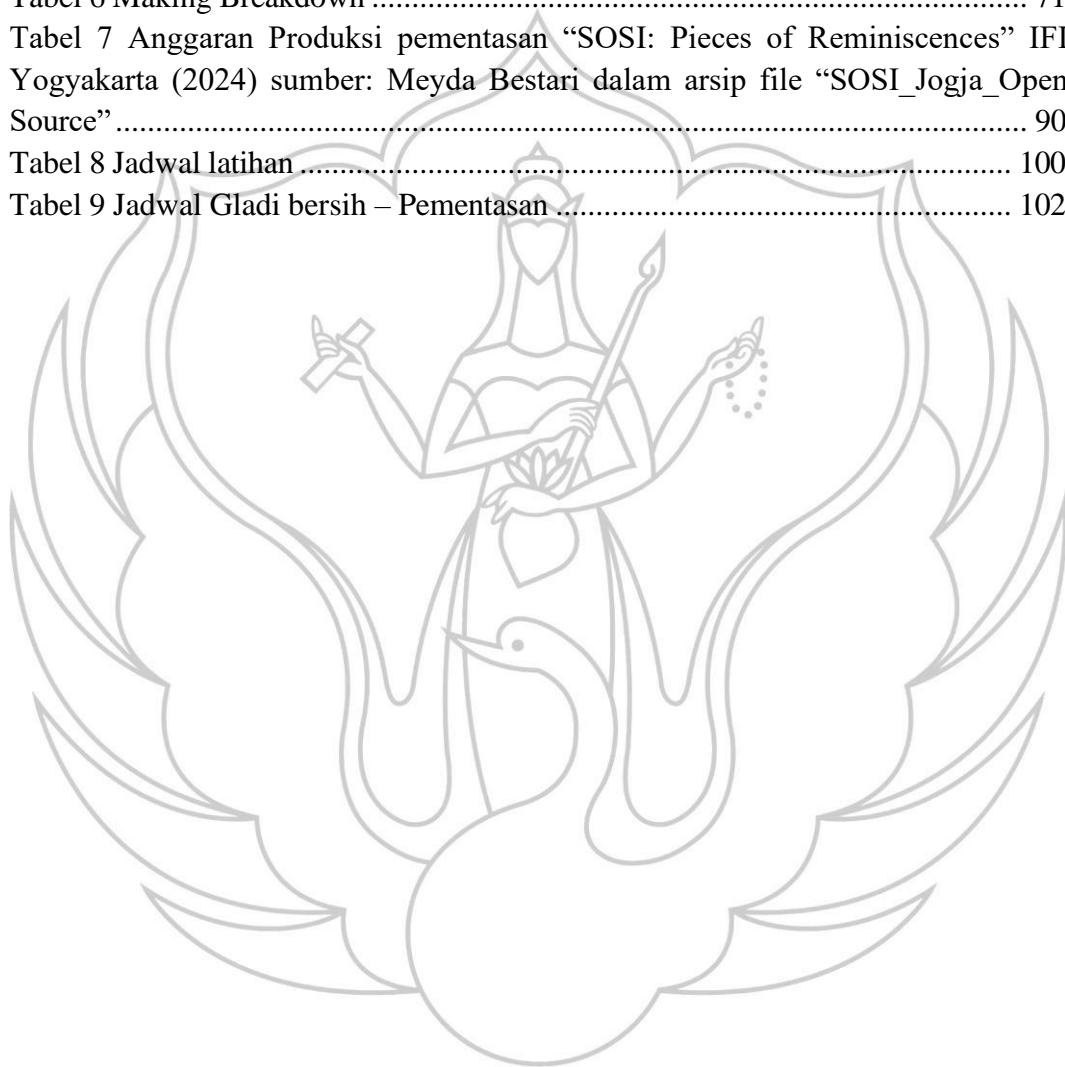
4. pengawasan atau evaluasi (<i>controlling</i>)	81
B. MANAJEMEN PRODUKSI “SOSI: <i>PIECES OF REMINISCENCE</i>” IFI-LIP YOGYAKARTA (2024).....	86
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	86
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	96
3. penggerakan (<i>actuating</i>)	114
4. pengawasan atau evaluasi (<i>controlling</i>).....	119
BAB IV PENUTUP.....	130
A. KESIMPULAN	130
B. SARAN	133
Glosarium	137
DAFTAR PUSTAKA	142
Lampiran	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 pertunjukan teater boneka “Hadiah Kecil”	20
Gambar 2 pertunjukan teater boneka “Natuh”	21
Gambar 3 pertunjukan teater boneka “Sori Lembuna”	22
Gambar 4 pertunjukan teater boneka “Pongo Abelii”	24
Gambar 5 pertunjukan teater boneka “SOSI: Pieces of Reminiscences”	27
Gambar 6 pertunjukan teater boneka “Jala Lan Jana”	28
Gambar 7 lokarya pelatihan penelitian Conservation and performing arts	30
Gambar 8 Shadow Puppet Workshop	31
Gambar 9 Object Manipulating Workshop	32
Gambar 10 Struktur Organisasi pertunjukan “SOSI: Pieces of Reminiscences” di IFI-LIP Yogyakarta 2024	36
Gambar 11 Merchandise scrافت dan kaos	103
Gambar 12 Bundling tiket & kaos	105
Gambar 13 Promosi Tiket untuk General & Student	105
Gambar 14 Stage Set Up “SOSI: Pieces of Reminiscences” IFI Yogyakarta 2024	111
Gambar 15 Laci-laci sebagai artistik & Pemain boneka menjadi actor	112
Gambar 16 Sound System “SOSI: Pieces of Reminiscences” IFI Yogyakarta 2024	113
Gambar 17 Tata Lampu Pertunjukan “SOSI: Pieces of Reminiscences” IFI Yogyakarta 2024	114
Gambar 18 Respon Penonton melalui instgram story	117
Gambar 19 Respon Penonton melalui instgram story	117
Gambar 20 Respon Penonton melalui instgram story	118
Gambar 21 Boneka SOSI	124
Gambar 22 Tata Panggung Pertunjukan “SOSI: Pieces of Reminiscences” IFI Yogyakarta 2024	125
Gambar 23 Kostum Pemain Boneka	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Anggaran Produksi Pementasa “SOSI: Pieces of Reminiscences” di Esplanade Singapura (2023).....	56
Tabel 2 Esplanade Rehearsal	62
Tabel 3 Esplanade Schedule	65
Tabel 4 Esplanade Timeline	68
Tabel 5 Esplanade Luggage Manifest.....	70
Tabel 6 Making Breakdown	71
Tabel 7 Anggaran Produksi pementasan “SOSI: Pieces of Reminiscences” IFI Yogyakarta (2024) sumber: Meyda Bestari dalam arsip file “SOSI_Jogja_Open Source”	90
Tabel 8 Jadwal latihan	100
Tabel 9 Jadwal Gladi bersih – Pementasan	102



MANAJEMEN PRODUKSI PERTUNJUKAN

“SOSI: *PIECES OF REMINISCENCE*”

OLEH KELOMPOK *FLYING BALLOONS PUPPET*

INTISARI

Penelitian ini membahas manajemen produksi pertunjukan teater boneka “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” oleh kelompok *Flying Balloons Puppet*. Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen produksi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Flying Balloons Puppet* menerapkan manajemen produksi yang terstruktur namun fleksibel melalui sistem kerja kolektif, sehingga mampu mendukung kelancaran proses produksi dan keberhasilan pertunjukan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kata kunci: manajemen produksi, teater boneka, *Flying Balloons Puppet*, *SOSI*.

PRODUCTION MANAGEMENT OF THE PUPPET THEATRE

PERFORMANCE "SOSI: PIECES OF REMINISCENCE"

BY THE FLYING BALLOONS PUPPET GROUP

ABSTRACT

This study discusses the production management of the puppet theater show "SOSI: Pieces of Reminiscence" by the Flying Balloons Puppet group. The research aims to analyze the application of production management functions which include planning, organizing, mobilizing, and supervising. The method used is qualitative descriptive with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that Flying Balloons Puppet implements a structured but flexible production management through a collective work system, so that it is able to support the smooth production process and the success of the performance both at the national and international levels.

Keywords: production management, puppet theater, Flying Balloons Puppet, SOSI.



BAB I

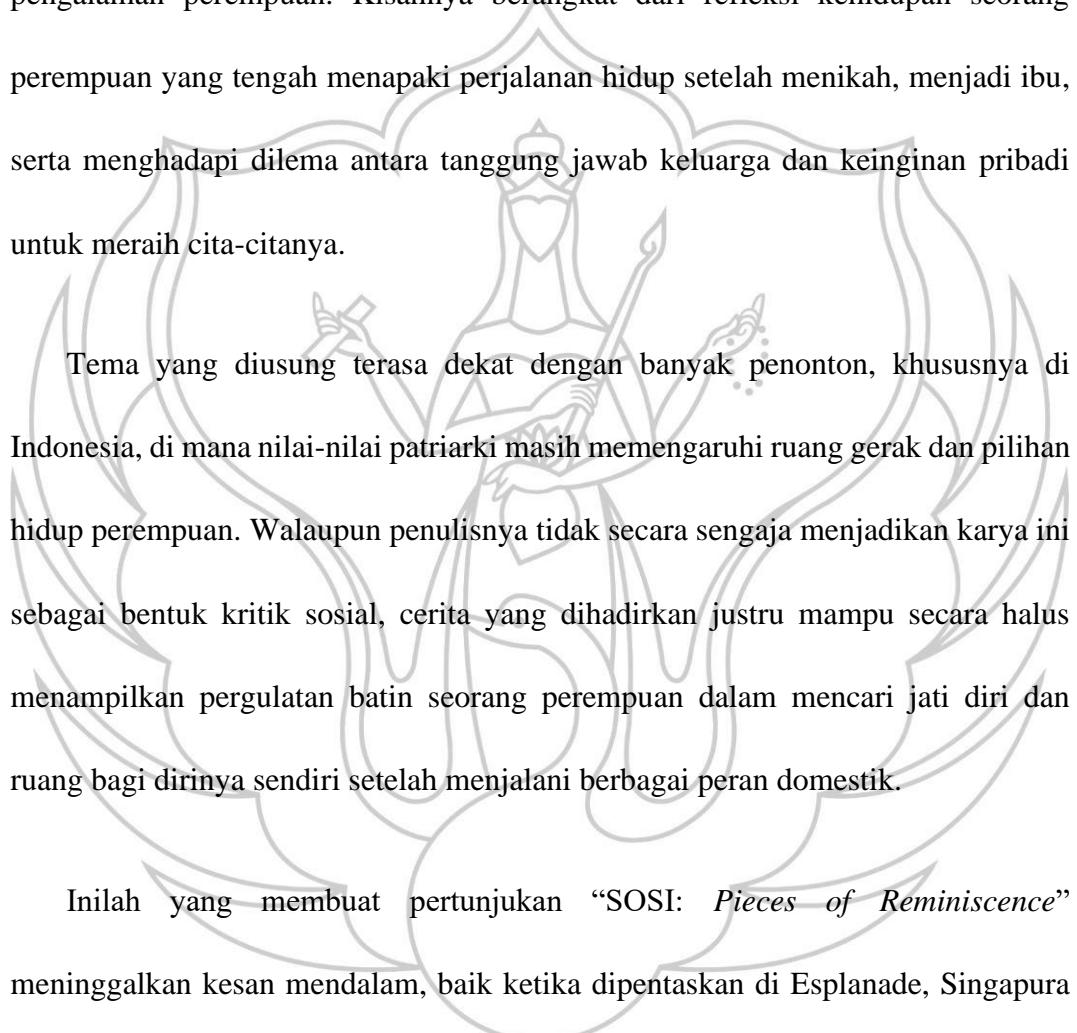
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Yogyakarta banyak kelompok teater boneka, salah satunya adalah *Flying Balloons Puppet* atau biasa disebut dengan FBP. FBP adalah grup pertunjukan yang memadukan seni teater boneka dengan eksplorasi pertunjukan performatif. Didirikan di Bantul, Yogyakarta oleh Rangga Dwi Apriadinur pada Januari 2015, FBP telah berkembang hingga menghasilkan lebih dari 20 karya orisinal dan kolaboratif. Kelompok ini berkomitmen untuk memfasilitasi lokakarya tentang objek teater, boneka, dan akting, serta membina kolaborasi dengan beragam bentuk dan latar belakang seni. Pertunjukan boneka dari FBP memadukan aktor dan gerakan tubuh, menciptakan perpaduan pertunjukan dan boneka yang memukau. Tujuan mereka adalah untuk memikat dan menginspirasi penonton, menciptakan pengalaman yang menghibur dan sangat bermakna. Mereka bercita-cita untuk membuat pendekatan yang baru dalam seni boneka dan pertunjukan, mendorong generasi seniman berikutnya untuk mengeksplorasi bentuk seni tentang teater boneka.

Pertunjukan teater boneka berjudul “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” oleh kelompok *Flying Balloons Puppet* berdasarkan riwayat pertunjukannya sejak tahun 2022, terbukti sangat baik dalam segi manajerialnya. Keberhasilan ini terlihat dari

konsistensi mereka dalam menghasilkan pertunjukan yang tidak hanya mendapat apresiasi di tingkat nasional tetapi juga telah mencapai jenjang internasional. Pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” memiliki kekuatan utama pada cerita yang relevan dan mampu menyentuh isu-isu sosial, terutama yang berkaitan dengan pengalaman perempuan. Kisahnya berangkat dari refleksi kehidupan seorang perempuan yang tengah menapaki perjalanan hidup setelah menikah, menjadi ibu, serta menghadapi dilema antara tanggung jawab keluarga dan keinginan pribadi untuk meraih cita-citanya.



Tema yang diusung terasa dekat dengan banyak penonton, khususnya di Indonesia, di mana nilai-nilai patriarki masih memengaruhi ruang gerak dan pilihan hidup perempuan. Walaupun penulisnya tidak secara sengaja menjadikan karya ini sebagai bentuk kritik sosial, cerita yang dihadirkan justru mampu secara halus menampilkan pergulatan batin seorang perempuan dalam mencari jati diri dan ruang bagi dirinya sendiri setelah menjalani berbagai peran domestik.

Inilah yang membuat pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” meninggalkan kesan mendalam, baik ketika dipentaskan di Esplanade, Singapura pada tahun 2023 maupun di IFI LIP Yogyakarta pada tahun 2024. Di Singapura, penonton internasional menilai karya ini memiliki kekuatan universal karena tema tentang perempuan dan pencarian identitas diri dapat dirasakan oleh siapa pun. Sementara di Yogyakarta, penonton merasa sangat terhubung dengan ceritanya

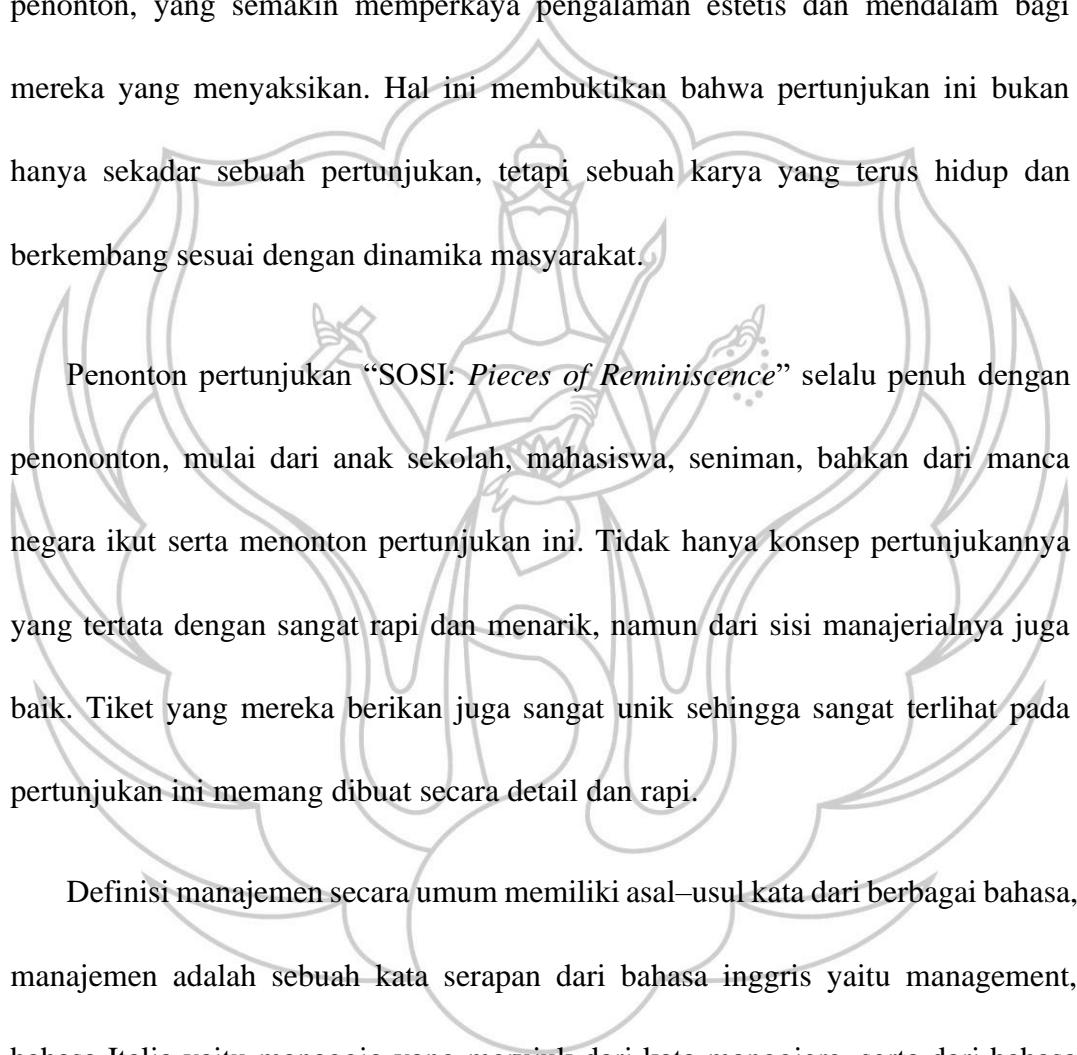
karena latar sosial dan emosionalnya mencerminkan realitas kehidupan perempuan Indonesia.

Melalui visual boneka serta alur cerita yang sederhana tetapi sangat menyentuh, pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” berhasil menjadi ruang perenungan bagi penontonnya. Karya ini menghadirkan potret kehidupan perempuan secara jujur dan manusiawi, sekaligus membuktikan bahwa seni dapat menyampaikan pesan mendalam tanpa harus bersifat menggurui.

Pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” di tulis oleh Meyda, SOSI sendiri berasal dari bahasa jawa yang artinya kunci, menceritakan kehidupan seorang wanita tua yang tersesat dalam relung pikiran dan ingatannya sendiri. Saat dia mencoba menemukan kuncinya, dia mengungkap ingatan yang tersebar dan aspirasi yang telah lama terpendam yang tersembunyi di dalam laci, mengenali pengaruh masyarakat yang membentuknya dan apa saja pilihan yang akan dia pilih jika dia punya kesempatan. Dari seorang perempuan itu lahir, saat dia bekerja dan saat menemukan pasangan hidupnya, dia merenungkan tekanan yang membimbing keputusannya.

“SOSI: *Pieces of Reminiscences*” bahkan sampai dipentaskan tiga hari berturut-turut saat pertunjukannya di IFI Yogyakarat, dan terus berhasil menarik minat banyak penonton, menunjukkan bahwa daya tariknya tidak hanya konsisten, tetapi juga semakin berkembang. Keberhasilan tersebut tercermin dari banyaknya

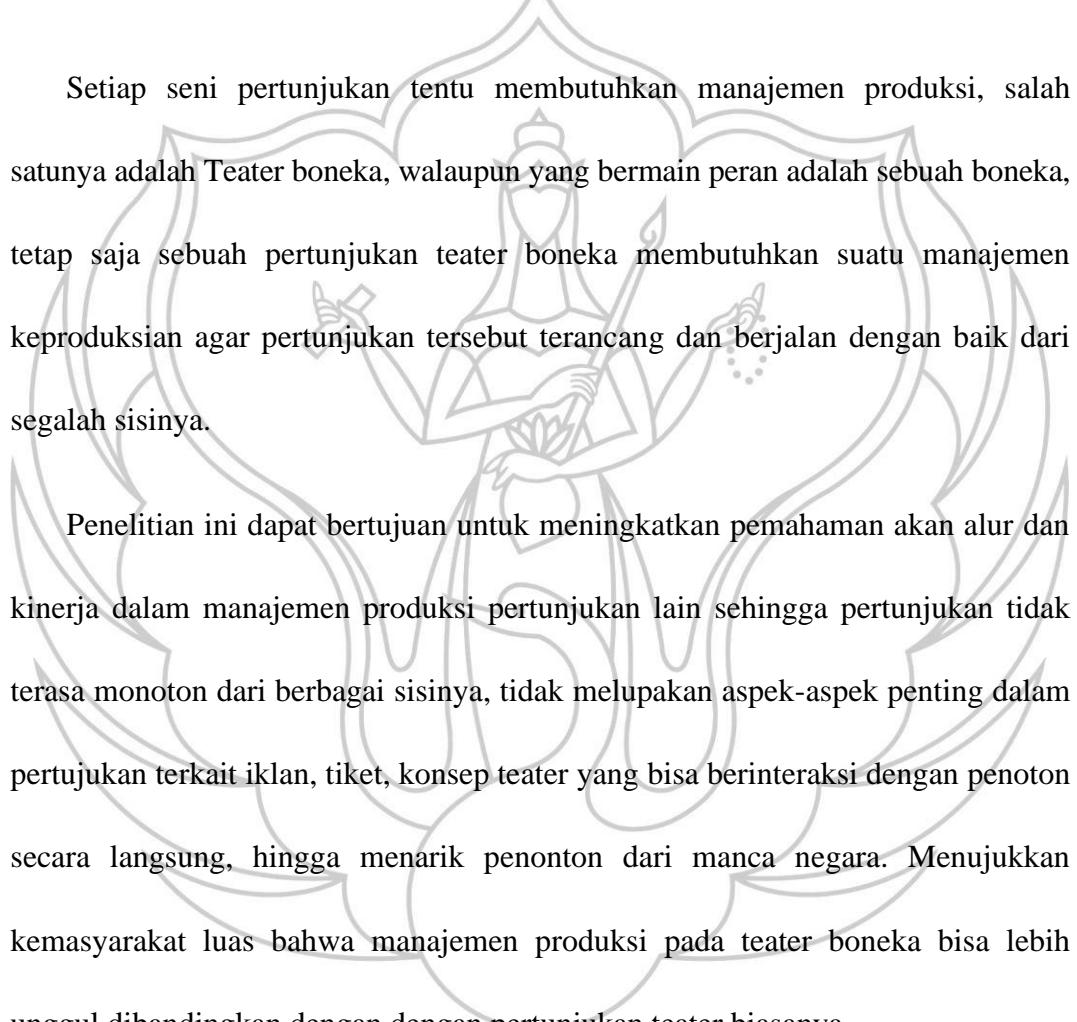
peminat yang terus hadir, bahkan ada berbagai versi baru dari pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” yang diciptakan seiring waktu. Inovasi dan adaptasi yang terus dilakukan dalam setiap pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” membuatnya tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan selera penonton, yang semakin memperkaya pengalaman estetis dan mendalam bagi mereka yang menyaksikan. Hal ini membuktikan bahwa pertunjukan ini bukan hanya sekadar sebuah pertunjukan, tetapi sebuah karya yang terus hidup dan berkembang sesuai dengan dinamika masyarakat.



Penonton pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” selalu penuh dengan penonton, mulai dari anak sekolah, mahasiswa, seniman, bahkan dari manca negara ikut serta menonton pertunjukan ini. Tidak hanya konsep pertunjukannya yang tertata dengan sangat rapi dan menarik, namun dari sisi manajerialnya juga baik. Tiket yang mereka berikan juga sangat unik sehingga sangat terlihat pada pertunjukan ini memang dibuat secara detail dan rapi.

Definisi manajemen secara umum memiliki asal-usul kata dari berbagai bahasa, manajemen adalah sebuah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu management, bahasa Italia yaitu managgio yang merujuk dari kata manggiere, serta dari bahasa Latin manus yaitu artinya tangan (Takari, 2008: 60). Dalam pelaksanaannya manajemen seni memiliki fungsi untuk mencapai tujuan yaitu terdiri dari fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (motivating) dan pengendalian (controlling) (Takari, 2008: 47). Manajemen produksi merupakan

salah satu cabang dari manajemen yang berfokus pada perencanaan, pengaturan, dan pengawasan proses produksi agar berjalan efisien dan menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setiap aspek dalam manajemen ini perlu disesuaikan dengan jenis industri dan kebutuhan perusahaan, karena terdapat berbagai elemen yang harus diatur dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal.



Setiap seni pertunjukan tentu membutuhkan manajemen produksi, salah satunya adalah Teater boneka, walaupun yang bermain peran adalah sebuah boneka, tetap saja sebuah pertunjukan teater boneka membutuhkan suatu manajemen keproduksian agar pertunjukan tersebut terancang dan berjalan dengan baik dari segalah sisinya.

Penelitian ini dapat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan alur dan kinerja dalam manajemen produksi pertunjukan lain sehingga pertunjukan tidak terasa monoton dari berbagai sisinya, tidak melupakan aspek-aspek penting dalam pertunjukan terkait iklan, tiket, konsep teater yang bisa berinteraksi dengan penonton secara langsung, hingga menarik penonton dari manca negara. Menunjukkan kemasyarakatan luas bahwa manajemen produksi pada teater boneka bisa lebih unggul dibandingkan dengan dengan pertunjukan teater biasanya.

Melihat dari jejak pertunjukan yang luar biasa dari *Flying Balloons* ini berarti terpengaruh dari kinerja proses produksi pertunjukan teater tersebut, menjadi sebuah peran dan tugas dalam mempersiapkan manajemen produksi teater boneka “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” oleh kelompok FBP. Berdasarkan latar belakang

diatas, maka diperlukan penelitian mengenai manajemen produksi pertunjukan teater boneka “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” oleh kelompok FBP.

Pengkajian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat terhadap insan akademik seni pada khususnya dan masyarakat pengelola industri pertunjukan seni pada umumnya. Dengan adanya penelitian pada sisi manajemen produksi, maka diharapkan bagi pelaku seni, pengelola produksi, serta institusi pendidikan seni akan lebih memahami pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penyelenggaraan pertunjukan teater boneka secara profesional.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah manajemen produksi dalam Pertunjukan Teater Boneka “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” di kelompok *Flying Balloons Puppets* pada pementasan di Esplanade Singapura (2023) dan di IFI-LIP Yogyakarta (2024)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah memahami manajemen produksi dalam Pertunjukan Teater Boneka “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” di kelompok *Flying Balloons Puppets* pada pementasan di Esplanade Singapura (2023) dan di IFI-LIP Yogyakarta (2024)

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Hingga saat ini, belum ditemukan para ahli yang pernah mengkaji

pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” baik dalam buku dan jurnal, tetapi pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” dijelaskan dalam singkat dalam web resmi FBP dan juga berbagai versi “SOSI” yang pernah di pentaskan. Dengan demikian riset ini dapat diteruskan karena sebelumnya belum pernah ada yang meneliti apalagi dari segi manajemen.

2. Landasan Teori

Seni Pertunjukan adalah karya seni yang menghadirkan tontonan bagi komunitas yang lebih luas dengan melibatkan tindakan seniman individu atau kelompok sesuai dengan konsep yang diinginkan, serta karya yang kompleks karena yang terlibat tidak hanya satu komponen seni tetapi juga berbagai elemen seni (Syafrizal, 2022: 248).

Seni pertunjukan merupakan bentuk ekspresi artistik yang disajikan secara langsung di hadapan penonton melalui perpaduan gerak tubuh, suara, musik, teater, tari, dan berbagai elemen pendukung lainnya. Setiap komponen tersebut berfungsi menyampaikan pesan, emosi, dan gagasan secara estetis. Dalam pementasan teater, unsur visual, verbal, dan gerak dipadukan dalam alur pertunjukan yang menuntut kemampuan aktor, ketepatan penyutradaraan, serta dukungan tata artistik yang terkoordinasi. Peran manajemen dalam seni pertunjukan menjadi hal penting karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas penyampaian pesan dan keberhasilan artistik maupun operasional sebuah pertunjukan. Melalui pengelolaan yang baik, proses produksi dapat

berjalan lebih terarah dan hasil pertunjukan mampu mencapai kualitas yang diharapkan.

Manajemen produksi pertunjukan merupakan suatu kegiatan dalam menyelenggarakan suatu pertunjukan. Salah satu sistemnya mencakup tentang usaha pengelolaan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan serta evaluasi (Jazuli, 2014 :2). Manajemen produksi dapat dipahami sebagai usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya- sumber daya atau faktor-faktor produksi dalam proses transformasi bahan mentah menjadi suatu produk atau suatu jasa yang lebih berdaya guna. Faktor-faktor produksi itu meliputi: Bahan (material), modal, tenaga kerja, peralatan dan informasi (Jazuli, 2014:2)

Manajemen produksi melibatkan pengelolaan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia, mesin, material, dan informasi untuk menghasilkan produk atau layanan dengan efisien(Syafrizal, 2022:1)

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen melibatkan keterampilan dalam mengorganisir, merencanakan, mengarahkan, dan

mengawasi berbagai kegiatan agar tujuan tertentu dapat tercapai dengan optimal. Proses ini dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain, dimana manajer bertugas untuk memastikan bahwa segala sumber daya yang ada digunakan secara maksimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

George R. Terry (1960) dalam (Jazuli, 2014:2) fungsi utama manajemen terdiri dari POAC: *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. *Planning* (Perencanaan) adalah proses menentukan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Tujuan: Merumuskan arah organisasi agar tujuan dapat tercapai. *Organizing* (Pengorganisasian) adalah proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan sumber daya kepada individu atau kelompok untuk mencapai tujuan. *Actuating* (Pengarahan) adalah proses memotivasi, memimpin, dan mengarahkan tim agar bekerja sesuai rencana. *Controlling* (Pengendalian) adalah proses memonitor pelaksanaan rencana, mengevaluasi hasil, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Menurut terry dalam (Hasibuan 2017) fungsi manajemen dijelaskan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. Dalam arti luas, perencanaan dapat dimengerti sebagai penetapan tujuan, kebijakan prosedur, program, pembiayaan (budget), standar mutu dari suatu organisasi (Jazuli, 2014:2). Unsur

pokok dalam perencanaan meliputi tujuan, kebijakan, prosedur, dan program. Proses perencanaan mencakup penetapan apa yang ingin dicapai, waktu pencapaiannya, cara untuk mewujudkannya, serta alasan pencapaian tersebut perlu dilakukan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas, dan tanggung jawab (wewenang) sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan menjadi satu keatuan kerja sama untuk mencapai tujuan (Jazuli, 2014: 2). Proses pengorganisasian meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai dari orientasi tujuan yang ingin dicapai dan berakhir pada kerangka organisasi yang dilengkapi dengan prosedur dan metode kerja, kewenangan, personalia, serta peralatan yang diperlukan. Proses semacam itu dapat dijelaskan melalui langkah-langkah berikut ini: (1) perumusan tujuan, (2) penetapan tugas pokok, (3) perincian kegiatan, (4) pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi, (5) departementasi, (6) penetapan otoritas, (7) staffing, (8) facilitating (Saragih, 1982:73 75).

c. Penggerakan

Penggerakan menyangkut tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan ke arah sasaran perencanaan manajerial. Di sini motivasi dan bimbingan merupakan aspek penting yang perlu ditekankan bagi

seorang manajer karena dengan pemberian motivasi yang jitu dapat melahirkan pemikiran cemerlang dari para bawahannya. Oleh karena itu bagi seorang manajer sangat penting untuk selalu menjalin hubungan baik (human relation) dengan bawahan demi mewujudkan efisiensi, kelancaran komunikasi, kesadaran dalam tugas dan kewajiban masing-masing (Jazuli, 2014: 4).

d. Pengawasan/Evaluasi

Pengawasan adalah kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. Seorang manajer harus melakukan pencocokan, pemeriksaan, pengendalian dan pencegahan dari penyelewengan (Jazuli, 2014: 5).

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan bentuk deskriptif, tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan data yang diperoleh dari informan secara jelas dan sistematis (Bu'ang, dkk, 2019:34), Penelitian di basecamp FBP yang berlokasi di bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam manajemen produksi teater boneka “SOSI: *Pieces of Reminiscence*” oleh *Flying Balloons Puppet* Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk narasi, wawancara, observasi, dan dokumen terkait untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai proses produksi.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dengan menonton pertunjukan secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen produksi pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*”. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan manajemen produksi, proses kreatif, pembagian tugas, serta interaksi antaranggota tim produksi. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:145) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai berbagai informasi yang berhubungan dengan manajemen produksi kelompok FBP di pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*”, penulis melakukan wawancara langsung dengan kelompok FBP dengan Meyda Bestari.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data dan

informasi dalam bentuk laporan gambar dan arsip. Dokumentasi digunakan untuk menyelidiki dan mengumpulkan data dari benda-benda tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian (Sari, 2024). Dokumentasi membantu mendapatkan informasi yang relevan dan mendukung penelitian pada pertunjukan “SOSI: *Pieces of Reminiscence*”.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, melalui pengelompokan, penelaahan, pemaknaan, dan penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2013: 244). Tahapan dalam analisis data yaitu membaca serta memahami data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh gambaran awal, mengidentifikasi elemen-elemen yang saling berhubungan sehingga informasi dapat dikategorikan, dan menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan yang tersusun jelas dan sistematis. Analisis dilakukan dengan reduksi data, yaitu menyortir hasil wawancara dengan Meyda Bestari selaku pengurus manajerial *Flying Balloons Puppet* (FBP) yang terlibat dalam proses wawancara untuk pengumpulan data. Penyajian data yaitu menguraikan hasil data yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami alur penelitian dalam bentuk teks.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada manajemen produksi dalam pertunjukan teater boneka “SOSI: *PIECES OF REMINISCENCE*” oleh kelompok *Flying Balloons*

Puppets adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah yang mengidentifikasi alasan topik penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian.

BAB II Tinjauan Umum berisi Profil kelompok *Flying Balloons Puppet*, Struktur Organisasi Kelompok *Flying Balloons Puppet*, Proses Penciptaan Cerita “SOSI”

BAB III Analisis berisi Manajemen produksi pertunjukan teater boneka “SOSI: *PIECES OF REMINISCENCE*” membahas mengenai manajemen produksi pementasan pertunjukan teater boneka “SOSI: *PIECES OF REMINISCENCE*” oleh kelompok *Flying Balloons Puppets*

BAB IV Penutup berisi kesimpulan dan saran